

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit tidak menular menjadi salah satu penyebab utama angka kematian yang tinggi setiap tahunnya dan menyerang individu dari berbagai usia serta latar belakang di seluruh dunia. Di antara penyakit tidak menular ini terdapat berbagai kondisi yang berhubungan dengan Kesehatan jantung dan pembuluh darah seperti hipertensi, kadar gula darah yang tidak terkontrol, kadar lipid yang tinggi serta obesitas (Lukitanimtyas, 2023).

Menurut Lutfiana & Margiyati (2021), hipertensi adalah penyakit yang bersifat kronis dan tidak dapat disembuhkan. Penyakit ini ditandai dengan fluktuasi (perubahan naik turun) yang sulit dikendalikan dalam jangka waktu yang lama. Tingginya jumlah faktor resiko yang tidak dikelola dengan baik dapat meningkatkan kemungkinan terjadinya berbagai masalah Kesehatan serius, seperti gagal jantung, stroke, gagal ginjal, dan kerusakan pada mata.

Secara global, *World Health Organization* (WHO, 2023), prevalensi hipertensi akan mencapai 33%. Dari jumlah tersebut, dua pertiga di antaranya terdapat di negara-negara miskin dan berkembang. Sedangkan hasil survey Kesehatan Indonesia (SKI) 2023 menyebutkan prevalensi hipertensi di Indonesia mencapai 30,8 %. Berdasarkan profil Kesehatan Provinsi Lampung pada tahun 2023 ditemukan data penderita di lampung utara sebanyak 5,674 dengan prevalensi 17,85% (Dinas Kesehatan Provinsi Lampung, 2023). Data terbaru tahun 2024 dari puskesmas kotabumi 1 terdapat sekitar 1774 penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Kotabumi 1.

Peran perawat untuk mengendalikan hipertensi adalah sebagai Pelaksana Perawatan dan pengawas perawatan langsung, implementasi yang dapat diberikan dengan cara Pemberian Teknik non farmakologis yang bertujuan agar mencapai luaran SLKI PPNI yaitu pemeliharaan kesehatan meningkat.

salah satu intervensi keperawatan yang dapat di lakukan salah satunya yaitu *swedish massage*. Menurut Prasetyo & Prajayanti (2024). Teknik tersebut efektif menurunkan tekanan darah sistolik dan diastolic pada pasien hipertensi.

Keluarga memiliki peran dalam merawat penderita hipertensi, mengenal masalah Kesehatan, membuat Keputusan Tindakan yang tepat, memberi perawatan pada keluarga yang sakit, memberikan penerapan langsung kepada anggota keluarga yang sakit, menciptakan suasana rumah yang sehat, serta merujuk ke fasilitas Kesehatan terdekat (Romliyadi, 2020).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan studi tentang Penerapan terapi *Swedish massage* pada anggota keluarga yang mengalami hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Kotabumi 1

B. Rumusan Masalah

Bagaimana penerapan *swedish massage* untuk menurunkan tekanan darah pada anggota keluarga Ny. N yang mengalami hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi I?

C. Tujuan Studi Kasus

Penelitian dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Tujuan Umum

Memperoleh gambaran dalam melakukan penerapan terapi *swedish massage* untuk menurunkan tekanan darah pada anggota keluarga Ny. N yang mengalami hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi 1

2. Tujuan Khusus

- a. Menggambarkan data pasien yang mengalami hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi 1
- b. Melakukan penerapan *swedish massage* pada anggota keluarga yang mengalami hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi 1
- c. Melakukan evaluasi penerapan *swedish massage* untuk menurunkan tekanan darah pada anggota keluarga yang mengalami hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi 1

- d. Menganalisis penerapan *swedish massage* pada anggota keluarga yang mengalami hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi 1

D. Manfaat Studi Kasus

1. Manfaat Teoritis

Manfaat hasil studi kasus secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk mengembangkan asuhan keperawatan khususnya yang berkaitan dengan penerapan *swedish massage* untuk menurunkan tekanan darah pada anggota keluarga yang mengalami hipertensi

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Peneliti

Mengaplikasikan ilmu pengetahuan, mengasah keterampilan, memperkaya ilmu dari hasil penelitian penerapan terapi *swedish massage* untuk menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi.

b. Manfaat Bagi Puskesmas

Hasil studi kasus diharapkan memberikan manfaat terutama menambah referensi perpustakaan di tempat studi kasus sebagai acuan studi kasus yang akan datang.

c. Manfaat Bagi Pasien dan Keluarga

Memperoleh wawasan dan solusi untuk mengontrol tekanan darah agar menghindari komplikasi dari hipertensi.